

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS IV SDN 10 BANDAR BUAT
KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata satu (S1)*



Oleh:

**OGI TRITAMA DINI
NIM : 01371**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Problem
Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang**

Nama : Ogi Tritama Dini

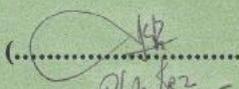
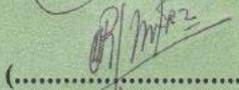
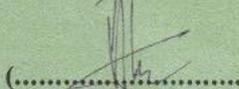
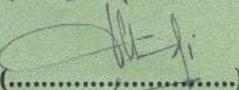
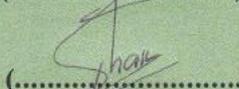
Nim : 01371

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Asmaniar bahar	(..... )
Sekretaris	: Dra. Rahmatina, M.Pd	(..... )
Anggota	: Dra. Asnidar A	(..... )
Anggota	: Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si	(..... )
Anggota	: Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd	(..... )

ABSTRAK

OGI TRITAMA DINI,01371/2012: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran PKn di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan serta memecahkan permasalahan yang ditemukan siswa dalam kehidupan. Hal ini mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak bersemangat untuk belajar. Untuk itu peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan model PBL yang meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) hasil belajar.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas IV SDN 10 Bandar Buat yang Siswa berjumlah 33 orang. *Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengamatan 4) refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan.*

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) Penilaian RPP siklus I diperoleh rata-rata nilai 72,9% dan siklus II meningkat menjadi 87,5%, b) penilaian aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 68,7% dan siklus II meningkat menjadi 87,5%, c) penilaian aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 64% dan siklus II meningkat menjadi 78,1%, d) penilaian hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 67,3% dan siklus II meningkat menjadi 80,3%. *Dengan demikian, model PBL dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dan mengubah akhlak umat manusia dari zaman Jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan penuh peradaban. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan Beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP, dan ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang

telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku ketua UPP III yang telah memberikan bantuan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra.Hj. Asmaniar Bahar selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Asnidar A, Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd,M.Si, dan Ibu Dra. Zayasni,M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen PGSD FIP UNP yang senantiasa memberikan ilmu dan bimbingan yang pastinya akan selalu berguna bagi peneliti sebagai bekal untuk masa yang akan datang.
6. Ibu Hj. Zubaidah, A.Ma.Pd selaku kepala sekolah SDN 10 Bandar Buat kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Ibu Julizar,A.Ma.Pd selaku guru kelas IV di SDN 10 Bandar Buat kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang beserta bapak dan ibu guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.

8. Ibunda dan ayahanda tercinta, serta adik-adikku tersayang yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
9. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi R 03 BP 2008 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman dan adik-adik kontrakan tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang selalu memberikan dukungan, dan masukkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Juni 2012

Penulis

Ogi Tritama Dini

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Hasil Belajar.....	9
2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	11
3. Hakikat Model Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	14
b. Pengertian Model PBL.....	15
c. Karakteristik Model PBL.....	16
d. Tujuan Model PBL.....	18
e. Keunggulan Model PBL.....	19
f. Langkah-Langkah Model PBL.....	20
g. Penggunaan Model PBL Dalam Pembelajaran PKn Di Kelas IV SD.....	21

B. Kerangka Teori.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian.....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Alur Penelitian.....	29
3. Prosedur penelitian.....	31
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan.....	31
c. Pengamatan.....	32
d. Refleksi.....	33
C. Data dan sumber data.....	33
1. Data Penelitian.....	33
2. Sumber Data.....	34
D. Instrumen penelitian.....	34
E. Analisis data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Siklus I.....	38
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan.....	44
c. Pengamatan.....	52
d. Refleksi	61
2. Siklus II.....	70
a. Perencanaan.....	70
b. Pelaksanaan.....	75

c. Pengamatan.....	81
d. Refleksi.....	91
B. Pembahasan.....	123
1. Pembahasan Siklus I.....	123
2. Pembahasan Siklus II.....	142
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	153
B. Saran.....	155
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	156
Lampiran 2 Lembar Observasi Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1.....	168
Lampiran 3 Lembar Observasi Pelaksanaan Model PBL Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	171
Lampiran 4 Lembar Observasi Pelaksanaan Model PBL Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	175
Lampiran 5 Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1.....	179
Lampiran 6 Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1.....	181
Lampiran 7 Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1..	184
Lampiran 8 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	187
Lampiran 9 Lembar Observasi Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	197
Lampiran 10 Lembar Observasi Pelaksanaan Model PBL Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	200
Lampiran 11 Lembar Observasi Pelaksanaan Model PBL Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	204
Lampiran 12 Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....	208
Lampiran 13 Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	210
Lampiran 14 Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2..	213
Lampiran 15 RPP Siklus II	216
Lampiran 16 Lembar Observasi Penilaian RPP Siklus II	229
Lampiran 17 Lembar Observasi Pelaksanaan Model PBL Aspek Guru Siklus II.....	232
Lampiran 18 Lembar Observasi Pelaksanaan Model PBL Aspek Guru Siklus II.....	236
Lampiran 19 Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	240
Lampiran 20 Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	242
Lampiran 21 Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II.....	245
Lampiran 22 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	248
Lampiran 23 Foto Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model PBL.....	249

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Hasil Ujian Mid Semester 1 PKn Siswa	4

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori.....	24
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. Pembelajaran PKn lebih menekankan pada pembentukan sikap agar siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik, serta memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa Indonesia. Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa:

Mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dengan pembelajaran PKn, siswa diharapkan dapat berfikir kritis, kreatif, dan mengaktualisasikan rasa cinta tanah air, melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran PKn.

Model pembelajaran berisi rencana dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada kerangka pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Trianto (2010:53) bahwa “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran”. Sedangkan menurut Aziz (2007:52) “Model mengajar adalah merupakan sebuah perencanaan pembelajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan”. Jadi model pembelajaran adalah perencanaan proses pembelajaran sistematis yang akan ditempuh oleh guru dan siswa agar siswa memperoleh pengalaman belajar serta tercapai perubahan perilaku.

Pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan tujuan kurikulum, pembelajaran, karakter materi pembelajaran, situasi lingkungan belajar dan potensi yang dimiliki siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih model yang tepat dalam pembelajaran karena model yang digunakan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran PKn memerlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 14 dan 18 Oktober 2011 di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dalam pembelajaran PKn, dapat

disimpulkan: 1) guru belum mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, 2) guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, 3) guru cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, 4) guru belum menempatkan siswa sebagai subjek belajar 5) dalam proses pembelajaran, guru tidak menggunakan contoh-contoh permasalahan yang dekat dengan siswa, 6) dalam menyampaikan materi pembelajaran guru hanya terfokus pada buku paket, 7) guru belum menggali pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Kondisi di atas berdampak pada siswa, dampak tersebut yaitu: 1) siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, 2) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, 3) dalam kegiatan tanya jawab, hanya beberapa siswa saja yang bisa menjawab pertanyaan guru sedangkan siswa lain hanya diam, 4) pembelajaran yang didapat oleh siswa menjadi kurang bermakna karena tidak berasal dari lingkungan terdekat siswa, 5) siswa kurang memahami materi pembelajaran, 6) materi yang didapat siswa bukan dari usahanya sendiri melainkan dari penjelasan guru saja.

Kenyataan di atas mengakibatkan hasil belajar PKn siswa menjadi rendah. Hal tersebut terlihat pada nilai ujian Mid Semester PKn siswa yang hanya mencapai rata-rata 68,4 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran PKn itu sendiri 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Data tersebut didapatkan berdasarkan studi dokumentasi dari guru kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

**Tabel 1. Hasil Ujian MID Semester 1 Mata Pelajaran PKn
Tahun Ajaran 2011/2012**

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	DF	81	75	√	
2	RF	52	75		√
3	ER	56	75		√
4	AW	91	75	√	
5	TK	62	75		√
6	MK	68	75		√
7	RW	47	75		√
8	AP	88	75	√	
9	NMY	55	75		√
10	HS	81	75	√	
11	RR	61	75		√
12	FRH	89	75	√	
13	IIP	55	75		√
14	KN	83	75	√	
15	SS	93	75	√	
16	AD	60	75		√
17	IMA	59	75		√
18	MI	63	75		√
19	SAP	65	75		√
20	MR	62	75		√
21	OR	72	75		√
22	WMP	70	75		√
23	MZA	76	75	√	
24	MR	70	75		√
25	WT	71	75		√
26	IWS	75	75	√	
27	IF	61	75		√
28	MTR	69	75		√
29	MFR	83	75	√	
30	RI	65	75		√
31	PAW	74	75		√
32	IC	45	75		√
33	MBA	56	75		√
Jumlah rata-rata		68,4			
Nilai tertinggi		93			
Nilai terendah		45			
Persentase				30,3%	69,7%
KKM		75			

Sumber: Daftar nilai ujian Mid Semester siswa kelas IV tahun ajaran
2011/2012

Untuk mengatasi permasalahan di atas, guru dapat menggunakan berbagai model-model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) atau yang biasa disebut model pembelajaran berbasis masalah.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah yang ada di sekitar siswa sebagai awal dari proses pembelajaran sehingga dapat melatih siswa untuk berfikir kritis dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Kunandar (2009:354) menyatakan bahwa “Model *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang Esensial dari materi pelajaran”.

Dalam pembelajaran PKn, model *Problem Based Learning* (PBL) lebih memfokuskan pada siswa dan mengarahkan siswa untuk belajar secara mandiri serta aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, model ini juga lebih menekankan pada pemecahan masalah kehidupan nyata yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran PKn dapat membantu siswa untuk mengembangkan pola berfikir secara rasional

sehingga dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang ditemuinya dalam kehidupan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul:” **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang**”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, secara umum permasalahannya adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model PBL Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dan secara khususnya adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model PBL Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model PBL Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model PBL Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model PBL Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat

Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru dan juga kepala sekolah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam meningkatkan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL.

2. Bagi Guru

Menambah pengetahuan sebagai informasi dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL.

3. Kepala Sekolah

Sebagai acuan dalam membimbing guru untuk menggunakan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* dalam mata pelajaran PKn.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Nana (2006:22) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah seseorang tersebut memiliki pengalaman belajar”.

Menurut Nawawi (dalam Theresia, 2007:1) “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Berdasarkan pendapat di atas, maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah mengalami proses belajar dimana nantinya dapat menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Nana (2006:24) “Penilaian terhadap hasil belajar siswa memiliki tujuan untuk: 1) menilai pencapaian

kompetensi siswa, 2) memperbaiki proses pembelajaran, 3) sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar”.

Sedangkan Dimiyati (2006:73) menyatakan bahwa:

Tujuan hasil belajar khususnya yaitu: 1) mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, 2) mendiagnosis kesulitan belajar, 3) Memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, 4) menentukan kenaikan kelas, 5) memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan

Jadi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dan menentukan perbaikan apa yang harus dilakukan untuk proses belajar mengajar selanjutnya

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya dilihat dari satu aspek saja, melainkan juga mencakup berbagai aspek yang menunjang tercapainya keberhasilan tersebut. Menurut Kunandar (2009:385) “Hasil belajar merupakan perpaduan antara tiga aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor”.

Selanjutnya Bloom (dalam Nana, 2009:22-23) menyatakan bahwa “Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Meliputi hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah afektif

Meliputi sikap dan nilai. Ranah afektif terdiri dari 5 jenjang kemampuan yaitu: menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi, karakterisasi dengan suatu nilai yang kompleks.

c. Ranah psikomotor

Meliputi kemampuan motorik, manipulasi benda-benda, menghubungkan dan mengamati.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki tiga aspek penting yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor dimana proses belajar dikatakan berhasil apabila ketiga ranah tersebut dapat dikuasai oleh siswa dengan baik.

2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian PKn

PKn adalah mata pelajaran yang dapat mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia. Nilai tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa:

Mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Soematri (dalam Aziz, 2002:1.4) mengemukakan bahwa:

PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Jadi PKn merupakan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada konsep, nilai, norma dan perilaku siswa agar dapat melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan memiliki karakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

b. Ruang lingkup PKn

Ruang lingkup mata pelajaran PKn menurut Depdiknas (2006:272) meliputi aspek-aspek sebagai berikut : "1) Pancasila dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum, dan peraturan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi". Sedangkan Andries (2007:2) menyatakan bahwa: "Ruang lingkup PKn adalah 1)persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukun dan peraturan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi".

Berdasarkan pendapat di atas, maka ruang lingkup PKn adalah:

1) Pancasila, 2) persatuan dan kesatuan, 3) norma, 4) hak asasi manusia, 5) kebutuhan warga negara, 6) konstitusi negara, 7) kekuasaan dan politik, 8) globalisasi

Dengan memahami ruang lingkup dari PKn, diharapkan dapat menjadikan siswa yang berkualitas dan memahami posisi dan kedudukannya baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai warga negara yang mampu menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana yang dijelaskan oleh Pancasila dan UUD 1945

c. Tujuan PKn

PKn merupakan usaha untuk menanamkan sikap dan prilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan memberikan bekal kepada siswa untuk mengikuti pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Winata (dalam Aziz, 2002:428) berpendapat bahwa tujuan PKn adalah: "Untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia". Sedangkan menurut Depdiknas (2006:271) mata

pelajaran PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan-persatuan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn adalah untuk menjadikan warga negara yang dapat berfikir kritis, aktif, kreatif, bertanggung jawab dan dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik sehingga dapat menciptakan negara yang aman dan damai serta dapat berinteraksi dan hidup bersama dengan negara-negara lain.

3. Hakikat Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Menurut Joyce (dalam Rusman, 2011:133) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan

pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.

Sedangkan Dewi (2007:33) berpendapat bahwa “Suatu desain model pembelajaran menyajikan bagaimana suatu pembelajaran dibangun atas dasar teori-teori seperti belajar, pembelajaran, psikologi, komunikasi, sistem, dan sebagainya”. Taufina (2011:1) menjelaskan bahwa “ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka model pembelajaran adalah suatu rencana sistematis yang menggambarkan pengalaman belajar dan digunakan oleh guru dalam membentuk kurikulum serta merancang dan membimbing proses pembelajaran.

b. Pengertian Model PBL

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari. Rusman (2011:232) menyatakan bahwa “PBL merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada”.

Problem Based Learning merupakan suatu proses pembelajaran berdasarkan suatu permasalahan yang menuntut siswa untuk mendapatkan pengetahuan penting, mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki kecakapan untuk berpartisipasi dalam tim (Taufiq, 2009:21). Sedangkan Boud (dalam Yatim, 2009:285) menjelaskan bahwa "PBL sebagai suatu pendekatan ke arah penataan pembelajaran yang melibatkan para peserta didik untuk menghadapi permasalahan melalui praktik dunia nyata dengan kehidupan sehari-hari".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PBL adalah suatu proses pembelajaran yang didasarkan pada suatu masalah yang ada di lingkungan siswa di mana dengan adanya masalah tersebut siswa dapat memperoleh pengetahuan baru, kemampuan menganalisis masalah dan kecakapan untuk berpartisipasi dalam kelompok.

c. Karakteristik Model PBL

PBL memiliki karakteristik sebagai suatu pembelajaran yang menggunakan masalah untuk membantu cara berfikir siswa, dimana masalah tersebut berasal dari dunia nyata siswa sehingga siswa menjadi tertantang untuk memecahkan masalah tersebut. Suyatno (2009:59) menjelaskan bahwa karakteristik PBL adalah sebagai berikut:

1) Pembelajaran berpusat pada masalah, 2) masalah yang digunakan merupakan masalah dunia sebenarnya yang mungkin akan dihadapi oleh siswa dalam kerja professional mereka dimasa depan, 3) pengetahuan yang diharapkan dicapai oleh siswa saat proses pembelajaran disusun berdasarkan masalah, 4) para siswa bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri, 5) siswa aktif dalam proses bersama, 6) pengetahuan menyokong pengetahuan yang baru, 7) pengetahuan diperoleh dalam konteks yang bermakna, 8) siswa berpeluang untuk meningkatkan serta mengorganisasikan pengetahuan, 9) kebanyakan pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok kecil.

Sedangkan Rusman (2011:232) menyatakan bahwa karakteristik PBL adalah sebagai berikut:

a) Permasalahan menjadi *Starting Point* dalam belajar, b) permasalahan yang diangkat adalah permasalahan dunia nyata yang tidak terstruktur, c) permasalahan membutuhkan perspektif ganda, d) permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki siswa, e) belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama, f) pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, g) belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif, h) pengembangan kemampuan *inquiry* dan pemecahan masalah sama pentingnya dalam penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan, i) keterbukaan proses dalam PBM, j) PBM melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman belajar dan proses belajar

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PBL memiliki karakteristik yaitu, sebagai berikut: 1) pembelajaran dimulai dari suatu permasalahan, 2) permasalahan berhubungan dengan dunia nyata siswa, 3) permasalahan membuat siswa menjadi tertantang dalam proses pembelajaran, 4) siswa bertanggung jawab untuk memecahkan masalah tersebut baik secara mandiri maupun kelompok, 5)

menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajarinya dalam bentuk produk dan kinerja, 6) pembelajarannya kolaboratif, komunikatif dan saling mengajarkan.

d. Tujuan Model PBL

Model PBL dirancang untuk membantu guru agar dapat membimbing dan menginterpretasikan ide-ide baru baik berupa konsep, maupun prinsip sehingga guru dapat memahami proses berfikir siswa. Menurut Wayan (2008:4) “Model *problem based learning* mempunyai tujuan sebagai berikut :

1) Dengan *problem based learning* terjadi pembelajaran bermakna, 2) dalam situasi *problem based learning* siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengamplifikasinya dalam konteks yang relevan, 3) *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir, motivasi internal untuk belajar dan mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Sedangkan Ibrahim (dalam Rusman, 2011:242) mengemukakan bahwa tujuan PBL yaitu: ”(1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan memecahkan masalah, (2) belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata, (3) menjadi para siswa yang otonom”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan PBL adalah sebagai berikut: 1) merangsang kemampuan berpikir siswa untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam materi pelajaran, 2) menciptakan pembelajaran bermakna bagi siswa, 3) terjadi

pertukaran ide secara terbuka diantara siswa tersebut, sehingga mereka dapat memecahkan masalah.

e. Keunggulan Model PBL

Pembelajaran dengan model PBL dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa karena memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya untuk memecahkan masalah yang ada di sekitarnya. Taufina (2011:370) menyatakan bahwa: “Keunggulan PBL secara umum adalah dapat mengembangkan kemampuan berfikir untuk memecahkan masalah dan dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa”.

Sedangkan Menurut Wina (2008:220) mengemukakan beberapa keunggulan *PBL* sebagai berikut:

- 1) Dapat memahami isi pelajaran,
- 2) menantang kemampuan siswa,
- 3) meningkatkan aktivitas belajar,
- 4) membantu siswa bagaimana mentranfer pengetahuan,
- 5) mengembangkan kemampuan barunya,
- 6) memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berfikir,
- 7) menyenangkan dan disukai siswa,
- 8) mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis,
- 9) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya,
- 10) mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keunggulan PBL adalah membantu siswa untuk dapat berpikir kritis dan memiliki keterampilan berfikir yang tinggi untuk memecahkan masalah serta dapat menanamkan konsep baru kepada siswa sehingga dapat diaplikasikannya dalam kehidupan.

f. Langkah-Langkah Model PBL

Penggunaan model PBL dalam proses pembelajaran akan berhasil apabila dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah PBL itu sendiri. Menurut Kunandar (2008:217) langkah-langkah PBL adalah: "1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah".

Sedangkan Arends (dalam Yatim, 2010:293), "Mengidentifikasi 5 langkah-langkah PBL, yakni: (1) orientasi masalah, (2) mengorganisasikan siswa kedalam belajar, (3) identifikasi atas masalah, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil investigasi, (5) mengevaluasi dan menganalisis hasil pemecahan". Selain itu, Taufiq (2009:24-25) juga menjelaskan 7 langkah PBL, yaitu:

- 1) Mengklasifikasi istilah dan konsep yang belum jelas, 2) merumuskan masalah, 3) menganalisis masalah, 4) menata gagasan anda dan secara sistematis menganalisisnya dengan dalam, 5) mengformulasikan tujuan pembelajaran, 6) mencari informasi tambahan dari sumber yang lain, 7) mensintesa dan menguji informasi baru dan membuat laporan".

Jadi dapat disimpulkan bahwa model PBL memiliki beberapa langkah yang harus dilaksanakan oleh guru dimana langkah tersebut diawali dengan adanya suatu permasalahan yang dikemukakan oleh siswa selanjutnya siswa akan berusaha untuk

mencari solusi dari permasalahan itu. Dengan demikian siswa akan mendapatkan pengetahuan baru yang dapat diterapkannya untuk memecahkan masalah yang ditemuinya dalam kehidupan. Adapun langkah-langkah PBL yang akan diterapkan dalam penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Arends karena langkah-langkah tersebut mudah dipahami.

B. KERANGKA TEORI

Penerapan model PBL pada pembelajaran PKn bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan karena masalah yang dibahas dalam proses pembelajaran merupakan permasalahan yang dikemukakan oleh siswa itu sendiri. Selain itu dengan menggunakan model PBL, siswa juga terlatih untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah. Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa karena PBL dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar, materi tentang contoh pengaruh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan terdapat pada kelas IV semester 2. Dalam proses pembelajaran, direncanakan akan dibahas tentang globalisasi yang membawa pengaruh pada berbagai aspek kehidupan manusia yakni pada makanan, pakaian, dan gaya hidup.

Berikut contoh pembelajaran tentang materi pengaruh globalisasi di lingkungan dengan menggunakan model PBL berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Arends (dalam Yatim, 2010:293) yaitu:

1. Orientasi masalah

Tahap ini dimulai dengan tanya jawab antara guru dengan siswa tentang pengaruh globalisasi. Dengan memahami pengertian globalisasi, nantinya siswa akan dapat mengemukakan masalah tentang globalisasi yang ditemuinya dalam kehidupan. Selanjutnya siswa memperhatikan media gambar tentang globalisasi dalam bidang transportasi yang dipajang guru di depan kelas dimana dengan gambar tersebut nantinya akan lebih membuka skemata dan pemahaman siswa tentang globalisasi. Berdasarkan gambar, guru meminta siswa untuk mengemukakan masalah yang berkaitan dengan gambar dan masalah tersebut sering ditemukan siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Setelah itu, siswa dan guru bertanya jawab tentang masalah yang dikemukakan tersebut.

2. Mengorganisasikan siswa ke dalam belajar

Pada tahap ini, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan LKS tentang pengaruh globalisasi dalam bidang transportasi.

3. Investigasi atas masalah

Berdasarkan LKS siswa dalam kelompok mengumpulkan berbagai fakta tentang permasalahan yang ditimbulkan karena adanya globalisasi dalam bidang transportasi. Selanjutnya kelompok menentukan sumber yang akan digunakan untuk mendapatkan solusi dari masalah tersebut. Setelah itu barulah siswa dapat menentukan pemecahan masalah yang tepat

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil investigasi

Pada tahap ini, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

5. Mengevaluasi dan menganalisis hasil pemecahan

Berdasarkan presentasi dari masing-masing kelompok, nantinya siswa dengan bimbingan guru dapat menentukan solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang telah dibahas. Selanjutnya guru melakukan evaluasi tentang materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tersebut.

KERANGKA TEORI PENELITIAN

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang



Langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL) menurut Arends:

1. Orientasi masalah
2. Mengorganisasikan siswa ke dalam belajar
3. Investigasi atas masalah
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil investigasi
5. Mengevaluasi dan menganalisis hasil pemecahan



Hasil belajar PKn siswa meningkat dengan menggunakan model PBL

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah PBL yaitu: orientasi masalah, mengorganisasikan siswa ke dalam belajar, investigasi atas masalah, mengembangkan dan menyajikan hasil investigasi, serta mengevaluasi dan menganalisis hasil pemecahan. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Orientasi masalah dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab, memajang gambar dan menemukan permasalahan berdasarkan gambar dan artikel.
 - b. Mengorganisasikan siswa ke dalam belajar dilaksanakan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diberikan LKS tentang pengaruh globalisasi di lingkungan dan sikap apa yang dapat kita lakukan untuk menyikapi pengaruh negatif globalisasi.
 - c. Investigasi atas masalah, antara lain: mengumpulkan fakta tentang permasalahan yang dibahas, menentukan sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mengisi LKS sesuai dengan petunjuk dan bimbingan guru.
 - d. Mengembangkan dan menyajikan hasil investigasi, dimana siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.
 - e. Mengevaluasi dan menganalisis hasil pemecahan. Berdasarkan presentasi dan solusi yang dikemukakan oleh tiap-tiap kelompok, siswa dengan bimbingan guru menganalisis setiap solusi yang dikemukakan serta menentukan solusi yang paling tepat untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan yang dibahas.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan dari ketiga ranah, yaitu afektif, psikomotor, dan kognitif. Berdasarkan rekapitulasi nilai hasil belajar siswa, pada siklus I hasil belajar siswa

mencapai rata-rata kelas 67,3% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mencapai rata-rata kelas 80,3% atau meningkat sekitar 13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model PBL dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi salah satu model pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Dalam penggunaan model PBL pada pembelajaran, guru hendaknya terlebih dahulu memahami langkah-langkah PBL, yaitu: a) Orientasi masalah, b) Mengorganisasikan siswa ke dalam belajar, c) investigasi atas masalah, d) Mengembangkan dan menyajikan hasil investigasi, dan e) Mengevaluasi dan menganalisis hasil pemecahan.
3. Kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan model PBL dalam pembelajaran di sekolah serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya.
4. Bagi pembaca hendaknya dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan model PBL dalam proses pembelajaran.